

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Tempat Penelitian

Objek penelitian ini adalah peserta Wirausaha Baru (WUB) sektor pertanian sub sektor tanaman hortikultura angkatan 2018, 2019 dan 2021 karena peserta WUB sektor pertanian terbanyak pada sub sektor hortikultura. Lokasi penelitian ini adalah Kota Tasikmalaya. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan Kota Tasikmalaya sedang melaksanakan program WUB sesuai dengan RPJMD Kota Tasikmalaya Tahun 2018 – 2022.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Hermawan dan Amirullah (2021) menyatakan metode survei merupakan metode penelitian dengan memberikan pertanyaan terstruktur untuk memperoleh informasi dari responden. Penelitian fokus pada perumusan masalah yaitu faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program WUB dan membangun model pengembangan wirausaha baru berkelanjutan sektor pertanian di Kota Tasikmalaya.

3.3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel laten yang terdiri dari variabel endogen dan variabel eksogen. Kriteria pengukuran menggunakan skala likert dengan menggunakan lima kategori (sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1), sedangkan pengukuran tingkat variabel dikategorikan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$Range = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$Range = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Sehingga diperoleh rentang:

1. Sangat tidak setuju (1,00 – 1,80)
2. Tidak setuju (1,81 – 2,60)
3. Kurang setuju (2,61 – 3,40)
4. Setuju (3,41 – 4,20)

5. Sangat setuju (4,21 – 5,00)

Definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 2.

- A. Variabel eksogen yaitu karakteristik pelaku (X_1) terdiri dari umur ($X_{1.1}$), jenis kelamin ($X_{1.2}$), Pendidikan ($X_{1.3}$), pekerjaan ($X_{1.4}$), pengalaman ($X_{1.5}$), dan motivasi ($X_{1.6}$).

Karakteristik pelaku wirausaha baru merupakan pribadi yang melekat pada pelaku wirausaha baru yang mendasari cara berpikir, bertindak dan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan program WUB.

- B. Variabel eksogen selanjutnya yaitu kelembagaan pendukung (X_2) terdiri dari pemerintah ($X_{2.1}$), lembaga pemasaran ($X_{2.2}$), lembaga keuangan ($X_{2.3}$), dan lembaga penelitian ($X_{2.4}$).

Kelembagaan pendukung merupakan lembaga yang mendukung kegiatan wirausaha baru baik lembaga formal maupun non formal.

- C. Variabel endogen adalah keberhasilan program (Y_1) terdiri dari tingkat partisipasi ($Y_{1.1}$), ketepatan sasaran ($Y_{1.2}$), kesesuaian program ($Y_{1.3}$), pelaksanaan program ($Y_{1.4}$), dan manfaat program WUB ($Y_{1.5}$).

Keberhasilan program merupakan tingkat pencapaian program WUB sektor pertanian sub sektor hortikultura yang dilaksanakan pada tahun 2018 – 2021.

- D. Variabel endogen selanjutnya adalah keberlanjutan (Y_2) terdiri dari sosial budaya ($Y_{2.1}$), ekonomi ($Y_{2.2}$), dan lingkungan ($Y_{2.3}$).

Keberlanjutan program WUB didefinisikan berlanjutan kegiatan wirausaha baru pada saat ini, masa yang akan datang, dan selamanya dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan.

Tabel 2. Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jenis Data
Karakteristik pelaku (X_1)				
1	Umur ($X_{1.1}$)	Lama hidup responden penelitian yang dihitung sejak kelahiran responden hingga pencatatan penelitian (tahun).	Jumlah umur	Rasio
2	Jenis Kelamin ($X_{1.2}$)	Gender yang dimiliki responden.	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jenis Data
3	Pendidikan (X _{1.3})	Jenjang Pendidikan ditempuh responden.	1. Formal 2. Non formal	Rasio
4	Pekerjaan (X _{1.4})	Lamanya profesi atau pekerjaan yang sedang dijalani responden. 1. Petani 2. Karyawan 3. ASN 4. Wiraswasta 5. Lainnya	1. ≤ 1 tahun 2. 1 – 2 tahun 3. 3 – 4 tahun 4. 5 – 10 tahun 5. ≥ 10 tahun	Ordinal
5	Pengalaman (X _{1.5})	Jenis WUB yang dilakukan	Lamanya pengalaman WUB	Rasio
6	Motivasi (X _{1.6})	Dorongan internal dan eksternal untuk mengikuti program WUB	1. Menciptakan usaha baru 2. Mengembangkan usaha yang sedang berjalan 3. Tambahan Pendapatan 4. Ajakan rekan 5. Ada bantuan subsidi kredit.	Ordinal
Kelembagaan Pendukung (X₂)				
7	Pemerintah (X _{2.1})	Lembaga yang mendukung WUB	1. Peran pemerintah 2. Implementasi program WUB 3. Promosi program WUB	Ordinal
8	Lembaga Pemasaran (X _{2.2})	Lembaga yang mendistribusikan produk hasil peserta wirausaha baru	1. Jaminan pemasaran 2. Penjualan produk 3. Jarak lokasi pemasaran	Ordinal
9	Lembaga Keuangan (X _{2.3})	Sumber permodalan bagi peserta WUB	1. Akses permodalan 2. Persyaratan permodalan 3. Jangka waktu pencairan dana	Ordinal
10	Lembaga Penelitian (X _{2.4})	Sarana pengembangan program WUB	1. Keterlibatan lembaga penelitian 2. Tema penelitian 3. Hasil penelitian	Ordinal
Keberhasilan Program (Y₁)				
11	Tingkat partisipasi (Y _{1.1})	Keterlibatan atau keikutsertaan responden dalam program WUB	1. Sosialisasi program 2. Sumbangan pemikiran	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jenis Data
			3. Evaluasi program	
12	Ketepatan sasaran (Y _{1.2})	Peserta program WUB sesuai kriteria yang ditentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penduduk Kota Tasik usia 17-55 tahun 2. Pendidikan paling rendah SMP 3. Sehat Jasmani Rohani 4. Mengikuti seluruh tahapan 5. Mempunyai minat bakat 	Ordinal
13	Kesesuaian program (Y _{1.3})	Program WUB yang diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syarat administrasi 2. Pelaksanaan program tepat waktu 3. Fasilitas dalam pelaksanaan program 4. Sosialisasi subsidi modal 	Ordinal
14	Pelaksanaan Program (Y _{1.4})	Proses penyaringan, menginterpretasikan dan penafsiran informasi oleh responden mengenai program WUB.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dari materi yang disampaikan 2. Aplikasi kegiatan WUB dari peserta. 	Ordinal
15	Manfaat program WUB (Y _{1.3})	Pencapaian setelah dilaksanakan program WUB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh pekerjaan 2. Menciptakan lapangan pekerjaan 3. Meningkatkan taraf hidup 4. Meningkatkan kompetensi 5. Meningkatkan sikap mental berwirausaha 	Ordinal
Keberlanjutan program WUB (Y₂)				
16	Sosial budaya (Y _{2.1})	Aspek-aspek sosial yang berubah setelah mengikuti program WUB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan sosial 2. Kebutuhan pangan 3. Tingkat keterampilan 4. Tingkat peminatan 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jenis Data
17	Ekonomi (Y _{2.2})	Nilai yang diperoleh dari usaha	1. Pendapatan WUB 2. Pendapatan non WUB	Rasio
18	Lingkungan (Y _{2.3})	Kondisi ekologi tempat responden setelah mengikuti program WUB	1. Perluasan ruang WUB 2. Perbaikan ekologi 3. Kesadaran lingkungan	Ordinal

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Rizan, Handaru, dan Ramadian (2022) data primer merupakan informasi yang diberikan peneliti mengenai konsep untuk tujuan tertentu. Sumber data primer berasal dari individu, kelompok, responden panel yang dikumpulkan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang sudah ada misalnya buku, publikasi pemerintah *database*, studi kasus serta arsip tersimpan lainnya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden dengan proses wawancara terstruktur menggunakan kuesioner secara *offline* dan *online* (*google form*) untuk memperoleh informasi implementasi dan permasalahan pada program WUB bidang hortikultura di Kota Tasikmalaya. Data sekunder diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Tasikmalaya serta literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

3.4.2. Populasi dan Responden

Penentuan responden yang merupakan sampel penelitian menggunakan teknik *proportional sampling*. Berdasarkan data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Kota Tasikmalaya, dan Perikanan diperoleh data jumlah peserta WUB sektor pertanian terbanyak pada sub sektor tanaman hortikultura sebanyak 283 orang. Syarat minimal jumlah sampel analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) menurut Hair et al (2014) yaitu minimal 5 x banyak parameter yang diestimasi, penelitian ini terdapat 18 variabel sehingga syarat minimal jumlah sampel adalah 90 responden. Sehingga penentuan jumlah sampel sebanyak 100 responden sesuai dengan syarat analisis SEM menurut Solimun (2018) yaitu sampel resampling

minimal 100 sehingga memenuhi dalil limit pusat yaitu semakin besar sampel maka statistik akan mendekati distribusi normal. Batasan karakteristik responden yaitu peserta WUB sektor pertanian sub sektor hortikultura yang usahanya berkembang berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi DKP3 Kota Tasikmalaya sehingga memenuhi asumsi berkelanjutan.

3.5. Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tahap pertama mendeskripsikan data untuk memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik pelaku, kelembagaan pendukung, keberhasilan, dan keberlanjutan program wirausaha baru sektor pertanian dengan metode rata-rata skor. Menurut Solimun et al (2018) interpretasi dapat dilakukan dengan metode rata-rata skor lebih baik pembulatan kategori langsung menggunakan skoring karena skala likert sudah menyantumkan nilai masing-masing skor. Nilai skor dikaitkan secara langsung untuk interpretasi rata-rata skor dari variabel yang diukur. Kriteria yang digunakan sebagai berikut : 1 – 1,5 kategori sangat rendah/sangat jelek; 1,5> – 2,5 kategori rendah/jelek ; 2,5> – 3,5 kategori sedang; 3,5> – 4,5 kategori tinggi; 4,5> kategori sangat tinggi/baik.

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan program menurut Virianita et al (2022) sebagai berikut :

TK = rata-rata TKD

TKD = rata-rata TKA

$$TKA = \frac{\text{Mean skor responden}}{\text{rentang skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

TK = Persentase Tingkat Keberhasilan

TKD = Persentase Tingkat Keberhasilan Dimensi

TKA = Persentase Tingkat Keberhasilan Aspek

Hasil hitungan berdasarkan rumus tersebut terdiri dari tiga kategori terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Tingkat Keberhasilan

Kategori	Keterangan	% Tingkat Keberhasilan
Kurang Berhasil	Pelaksanaan program WUB tergolong kurang berhasil	<80%
Berhasil	Pelaksanaan program WUB tergolong berhasil	80 – 90 %
Sangat Berhasil	Pelaksanaan program WUB tergolong sangat berhasil	90 – 100 %

Sumber : Virianita et al (2022).

Tahap kedua yaitu melakukan permodelan SEM (*Structural Equation Modeling*) menggunakan Warp PLS (*Partial Least Square*) pada skala likert 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kurang setuju), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Hendryadi dan Suryani (2014) menyatakan SEM merupakan model gabungan dan estimasi secara bersamaan dari analisis faktor yaitu model pengukuran dan model struktural yaitu hubungan antar konstruk. Menurut Ulum, Tirta, dan Anggaraeni (2014) analisis SEM memiliki keunggulan yaitu lebih komprehensif dalam menjelaskan fenomena penelitian karena dapat menganalisis sampai level terdalam dari satu model dan hasil prediksi yang lebih baik dibandingkan analisis jalur dan regresi berganda. Solimun, Fernandes, dan Nurjannah (2018) WarpPLS merupakan pengembangan dari analisis PLS oleh Ned Kock yang digunakan untuk model linier dan nonlinier serta dilengkapi dengan analisis variabel moderasi pendekatan variabel interaksi.

Solimun dan Fernandes (2016) menyatakan tujuh langkah dalam analisis SEM dengan WarpPLS sebagai berikut:

1. Merancang model struktural (*inner model*) yaitu membuat hubungan antar variabel laten.
2. Merancang model pengukuran (*outer model*) yaitu menentukan suatu variabel memiliki indikator bersifat reflektif atau formatif.
3. Mengontruksi diagram jalur yaitu hasil perancangan *inner model* dan *outer model*.
4. Konversi diagram jalur ke sistem persamaan.
5. Estimasi *outer model* dan *inner model* yaitu perhitungan data variabel laten yang bersumber dari data indikator.

6. Evaluasi *goodness of fit* merupakan model pengukuran (*outer model*) meliputi pengujian validitas dan reabilitas, serta *goodness of fit model* yaitu indeks dan ukuran kebaikan hubungan antar variabel laten (*inner model*) terkait dengan asumsi-asumsi. Berikut kriteria *goodness of fit model* pada Tabel 4.

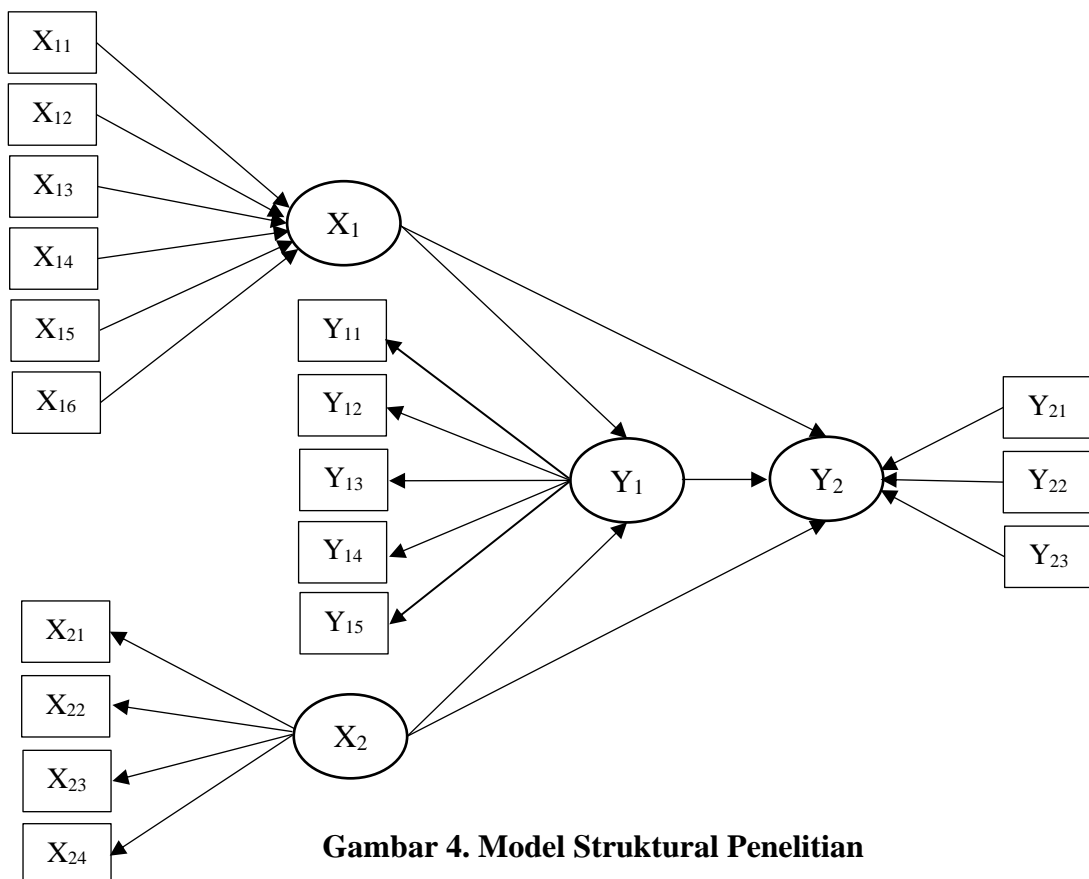
Tabel 4. Model Fit and Quality Indices

No	Model Fit and Quality Indices	Kriteria Fit
1	Average path coefficient (APC)	$P < 0,05$
2	Average R-squared (ARS)	$P < 0,05$
3	Average adjusted R-squared (AARS)	$P < 0,05$
4	Average block VIF (AVIF)	Acceptable if ≤ 5 , ideally $\leq 3,3$
5	Average full collinearity VIF (AFVIF)	Acceptable if ≤ 5 , ideally $\leq 3,3$
6	Tenenhaus Gof (GoF)	Small $\geq 0,1$; Medium $\geq 0,25$; Large $\geq 0,36$
7	Sympson's paradox ratio (SPR)	Acceptable if $\geq 0,7$; ideally = 1
8	R-squared contribution ratio (RSCR)	Acceptable if $\geq 0,9$; ideally = 1
9	Statistical suppression ratio (SSR)	Acceptable if $\geq 0,7$
10	Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	Acceptable if $\geq 0,7$

Sumber : Solimun, Fernandes, dan Nurjannah (2018).

7. Pengujian hipotesis (*resampling*) yaitu penerapan metode *resampling* memungkinkan berlakunya data terbebas dari asumsi distribusi atau tidak memerlukan asumsi distribusi normal.

Penelitian ini terdapat dua variabel eksogen, yaitu variabel karakteristik pelaku (X_1), dan kelembagaan pendukung (X_2), serta dua variabel endogen yaitu variabel keberhasilan program WUB (Y_1) dan variabel keberlanjutan program WUB (Y_2). Langkah selanjutnya model tersebut dinyatakan dalam diagram jalur terdapat pada Gambar 4.



Keterangan :

○ : Variabel Laten

□ : Variabel Manifest

→ : Koefisien Jalur

X₁ : Karakteristik Pelaku

X₁₁ : Umur

X₁₂ : Jenis Kelamin

X₁₃ : Pendidikan

X₁₄ : Pekerjaan

X₁₅ : Pengalaman

X₁₆ : Motivasi

X₂ : Kelembagaan Pendukung

X₂₁ : Pemerintah

X₂₂ : Lembaga Pemasaran

Y₁ : Keberhasilan Program WUB

Y₁₁ : Tingkat Partisipasi

Y₁₂ : Ketepatan Sasaran

Y₁₃ : Kesesuaian Program

Y₁₄ : Pelaksanaan Program

Y₁₅ : Manfaat Program

Y₂ : Keberlanjutan Program

Y₂₁ : Sosial Budaya

Y₂₂ : Ekonomi

Y₂₃ : Lingkungan

X₂₃ : Lembaga Keuangan

X₂₄ : Lembaga Penelitian

3.6. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan April 2023, dengan jadwal penelitian terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2022			2023			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Proposal	■						
2.	Bimbingan	■	■	■	■	■	■	■
3.	Seminar Usulan		■	■				
4.	Penelitian Lapangan				■	■	■	
5.	Pengolahan Data				■	■	■	
6.	Kolokium							■
7.	Sidang Komprehensif							■
8.	Menyerahkan Tesis							■